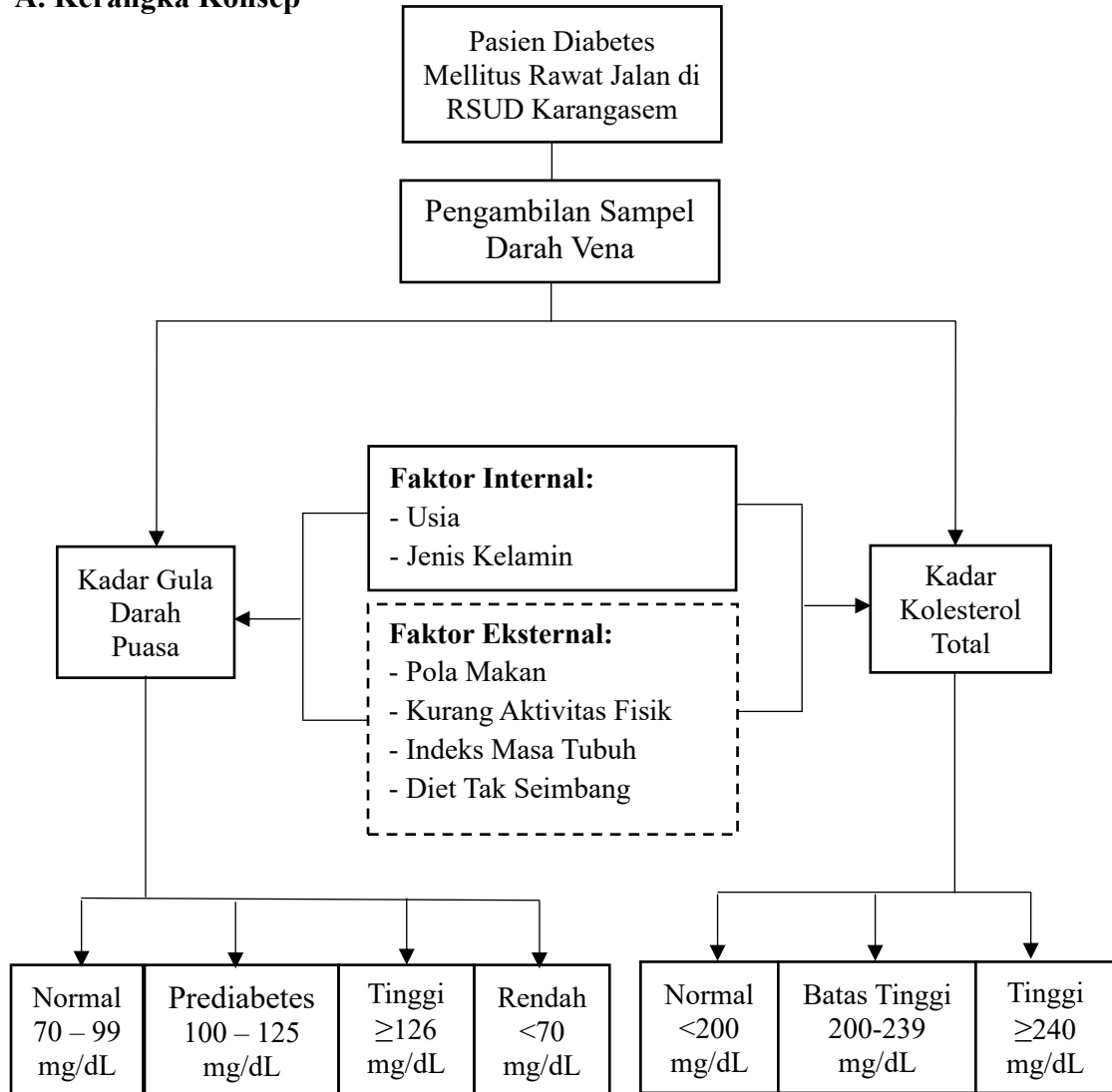


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

————— : Variabel Diteliti

----- : Variabel Tidak diteliti

1. Penjelasan kerangka konsep

Fokus penelitian ini adalah pada pasien diabetes mellitus yang menerima layanan rawat jalan di RSUD Kabupaten Karangasem. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi akan menjalani pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar gula darah puasa (GDP) dan kadar kolesterol total. Dalam penelitian ini, kadar gula darah puasa berperan sebagai variabel bebas (independen). Hasil pengukuran kadar gula darah puasa dikategorikan ke dalam empat tingkat, yaitu normal (70–99 mg/dL), prediabetes (100–125 mg/dL), tinggi (≥ 126 mg/dL), rendah (< 70 mg/dL). Selanjutnya, kadar kolesterol total dijadikan sebagai variabel terikat (dependen) yang mencerminkan jumlah keseluruhan lipid. Hasil pemeriksaan kolesterol total dikelompokkan menjadi tiga, yakni kadar normal (< 200 mg/dL), kadar batas tinggi (200–239 mg/dL), serta kadar tinggi (≥ 240 mg/dL).

Hubungan antara kadar gula darah puasa dan kadar kolesterol total dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yang dalam penelitian ini dianggap sebagai variabel pengganggu. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal, seperti usia, jenis kelamin, genetik, dan gangguan kelenjar tiroid, serta faktor eksternal, seperti pola makan, kurangnya aktivitas fisik, dan indeks massa tubuh (IMT). Meskipun faktor-faktor ini tidak menjadi fokus utama penelitian, namun dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan kadar gula darah dan kolesterol pasien.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RSUD Kabupaten Karangasem.

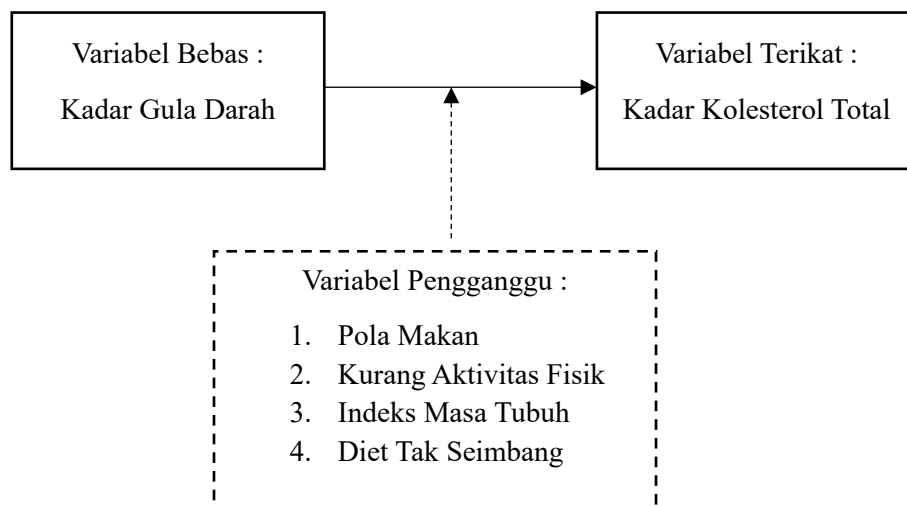
b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total dalam darah pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RSUD Kabupaten Karangasem.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kadar gula darah dan kolesterol, selain variabel utama. Faktor ini termasuk usia, jenis kelamin, durasi puasa, status kesehatan umum, riwayat penyakit, pola makan, dan tingkat aktivitas fisik.

2. Hubungan antar-variabel



Gambar 2. Hubungan antar-variabel

3. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Pasien Diabetes Melitus (DM)	Pasien rawat jalan di RSUD Karangasem yang telah didiagnosis menderita Diabetes Mellitus (DM), baik tipe 1 atau tipe 2.	Data rekam medis pasien	Nominal
2.	Kadar Gula Darah (Puasa)	Jumlah kandungan glukosa di dalam sirkulasi darah yang dilakukan setelah tidak mengonsumsi apapun kecuali air selama 8 jam. Normal : 70-99 mg/dL Prediabet : 100-125 mg/d Tinggi : ≥ 126 mg/dL Rendah : < 70 mg/dL (Kemenkes, 2020)	Diukur dengan menggunakan <i>Dialab Autolyser</i>	Ordinal
3.	Kadar Kolesterol Total	Mengacu pada jumlah keseluruhan kolesterol yang terdapat dalam darah, termasuk kolesterol LDL (kolesterol jahat), HDL (kolesterol baik), dan trigliserida. Normal : < 200 mg/dL Batas tinggi : 200-239 mg/dL Tinggi : ≥ 240 mg/dL (Kemenkes, 2018)	Diukur dengan menggunakan <i>Dialab Autolyser</i>	Ordinal
4.	Usia	Keberlangsungan waktu lamanya seseorang hidup di dunia, mulai dari lahir hingga saat pelaksanaan penelitian. Kelompok usia terbagi atas :	Wawancara	Ordinal

		Dewasa Akhir : 36-45 Tahun Lansia Awal : 46-55 Tahun Lansia Akhir : 56-65 Tahun Manula : >60 Tahun		
5.	Jenis Kelamin	Perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan ciri-ciri biologisnya	Obersevasi dan Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu H_a : ada hubungan kadar gula darah dengan kadar kolesterol total pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RSUD Kabupaten Karangasem.